

ABSTRAK

Sebagai suatu negara berkembang, Indonesia saat ini giat melaksanakan pembangunan di segala bidang, terutama di bidang ekonomi sebagai persiapan dalam memasuki era globalisasi. Demikian pula dalam dunia bisnis terjadi persaingan yang ketat antar perusahaan. Masing-masing perusahaan berusaha untuk berkembang menjadi perusahaan yang lebih besar. Oleh karena itu pihak manajemen dituntut untuk dapat mengatur kegiatan dalam perusahaan agar dapat mencapai tujuan perusahaan serta dapat berjalan dengan baik. Hal ini sangat didukung oleh adanya perencanaan, pengkoordinasian, serta pengendalian yang baik terhadap kegiatan perusahaan tersebut agar tujuan yang telah direncanakan perusahaan sejak awal dapat tercapai.

Penelitian ini dilakukan pada PT SINAR AGUNG MAKMUR SANTAOSA yang bergerak dalam bidang industri manufaktur dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai prosedur penyusunan anggaran bahan baku yang ditetapkan di perusahaan, serta mengetahui peranan anggaran bahan baku dalam perencanaan dan pengendalian bahan baku. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Dalam pengolahan data untuk pengujian hipotesis digunakan metode EOQ (Economic Order Quantity) untuk menentukan kuantitas persediaan bahan baku yang paling ekonomis untuk dibeli oleh perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses penyusunan anggaran dan anggaran bahan baku pada PT SINAR AGUNG MAKMUR SANTAOSA secara umum sudah cukup baik. Hal ini terlihat pada penyusunan anggaran pada PT SINAR AGUNG MAKMUR SANTAOSA dilakukan setiap bulan dengan menggunakan pendekatan *partisipatif*, yaitu adanya komunikasi dua arah antara atasan dan bawahan, walaupun pada akhirnya keputusan ada ditangan atasan. Akan tetapi dalam penerapan anggaran pembelian bahan baku belum menggunakan metode EOQ sehingga biaya produksi belum efisien. Anggaran bahan baku terbukti memiliki peranan penting sebagai alat bantu manajemen dalam perencanaan dan pengendalian bahan baku. Melalui penerapan metode EOQ dapat dicapai efisiensi biaya khususnya bahan baku.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Rerangka Pemikiran dan hipotesis.....	5
1.6 Metode Penelitian.....	8
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Anggaran.....	12
2.1.1 Pengertian Anggaran.....	12
2.1.2 Karakteristik Anggaran.....	13
2.1.3 Tujuan Anggaran.....	14
2.1.4 Manfaat Anggaran.....	16
2.1.5 Keterbatasan Anggaran.....	17
2.1.6 Jenis-jenis Anggaran.....	19
2.1.7 Prinsip Penyusunan Anggggaran.....	21

2.1.8 Prosedur Penyusunan Anggaran.....	23
2.1.9 Pendekatan Dalam Proses Penyusunan Anggaran.....	24
2.1.10 Standar Dalam Penyusunan Anggaran.....	25
2.2 Pengertian Bahan Baku.....	26
2.3 Anggaran Bahan Baku.....	27
2.3.1 Pengertian Anggaran Bahan Baku.....	27
2.3.2 Tujuan Penyusunan Anggaran Bahan Baku.....	28
2.3.3 Jenis-jenis Anggaran Bahan Baku.....	28
2.3.3.1 Anggaran Kebutuhan Bahan Baku.....	30
2.3.3.2 Anggaran Pembelian Bahan Baku.....	35
2.3.3.3 Anggaran Persediaan Bahan Baku.....	39
2.3.3.4 Anggaran Biaya Bahan Baku yang Digunakan.....	40
2.4 Pengertian Perencanaan.....	41
2.5 Pengertian Pengendalian.....	42
2.6 Peranan Anggaran Bahan Baku Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Perencanaan dan Pengendalian Bahan Baku.....	42

BAB III OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian.....	41
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	41
3.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan.....	42
3.2 Metode Penelitian.....	50
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.2.2 Langkah-Langkah Penelitian.....	51

3.2.3 Analisis Pengujian Hipotesis.....	52
---	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Prosedur Penyusunan Anggaran Bahan Baku pada PT. SINAR AGUNG MAKMUR SANTAOSA.....	55
4.2 Pengendalian Persediaan Bahan Baku pada PT. SINAR AGUNG MAKMUR SANTAOSA.....	57
4.3 Anggaran Pembelian Bahan Baku pada PT. SINAR AGUNG MAKMUR SANTAOSA.....	58
4.3.1 Total Biaya yang dikeluarkan PT. SINAR AGUNG MAKMUR SANTAOSA.....	60
4.3.2 Penggunaan metode EOQ dalam Pembelian Bahan Baku.....	64
4.3.2.1 Perhitungan EOQ pada bahan baku Tepung Terigu.....	65
4.3.2.2 Perhitungan EOQ pada bahan baku Tepung Tapioka.....	68
4.3.2.3 Perhitungan EOQ pada bahan baku Garam.....	71
4.4 Anggaran Persediaan Bahan Baku.....	75
4.5 Laporan Kinerja.....	76
4.6 Peranan Anggaran Bahan Baku Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Perencanaan dan Pengendalian Bahan Baku	77

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 PT. X Anggaran Kebutuhan Bahan Baku Tahun 20XX.....	31
Tabel 2.2 PT. X Anggaran Kebutuhan Bahan Baku Tahun 20XX.....	32
Tabel 2.3 Contoh soal.....	33
Tabel 2.4 Contoh soal.....	34
Tabel 2.5 PT. X Anggaran Kebutuhan Bahan Baku Januari – Juni Tahun 2006...	34
Tabel 2.6 PT X Anggaran Pembelian Bahan Baku Tahun 20XX.....	38
Tabel. 4.1 Buffer Stock (Stock Minimum).....	57
Tabel 4.2 PT. SINAR AGUNG MAKMUR SANTAOSA	
Anggaran Pembelian Bahan Baku Tahun 2005.....	59
Tabel 4.3 Biaya Pemesanan Bahan Baku Tahun 2005.....	61
Tabel 4.4 Biaya yang dikeluarkan PT. SINAR AGUNG MAKMUR	
SANTAOSA Tahun 2005.....	63
Tabel 4.5 Kebutuhan dan Harga rata-rata bahan baku tahun 2005.....	64